

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010, hlm.3) metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah dan bersifat deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian.

Dalam metode penelitian deskriptif, peneliti tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena saja, tetapi juga menerangkan hubungan, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang logis dipecahkan. Menurut Whitney (1960) (dalam Nazir 2005, hlm.54) Metode deskriptif adalah pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.

Berdasarkan kecenderungan data hasil studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian maka penelitian yang diambil oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007, hlm.6) menjelaskan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, penelitian dapat dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam

program kewirausahaan. Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini memenuhi karakteristik penelitian kualitatif sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2010, hlm.21). Karakter tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah bukan merupakan eksperimen karena kondisi tersebut sudah ada dan sedang berlangsung.
2. Penelitian lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian ini lebih menekankan kajiannya pada proses.
4. Analisis data penelitian dilakukan secara induktif.
5. Penelitian lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati), sehingga dapat mengungkap data secara lebih mendalam.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan istilah informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Dalam menentukan informan sebagai penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive atau dengan kata lain berdasarkan kriteria populasi penelitian (Sembiring, 2012, hlm.12).

Dalam penelitian ini, informan yang diteliti terdiri dari informan utama dan informan triangulasi. Dan yang menjadi informan utama adalah pengelola PKBM Bina Terampil Mandiri dan Tutor Bina Terampil Mandiri, selaku penyelenggara program PKBM, sedangkan yang menjadi informan triangulan adalah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam setiap program yang diselenggarakan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri. Informan tersebut dipilih peneliti karena semua informan memiliki kriteria yang sama, yaitu terlibat dalam manajemen baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan program di PKBM Bina Terampil Mandiri.

Jumlah informan pada penelitian ini terdiri dari 5 orang informan, yang terdiri dari satu orang pengelola PKBM Bina Terampil Mandiri, satu orang tutor PKBM Bina Terampil Mandiri, dan tiga orang masyarakat yang termasuk dalam program kewirausahaan di PKBM Bina Terampil Mandiri.

Jumlah informan penelitian yang sedikit didasarkan kepada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada jumlah informan. Oleh karena itu, maka penetapan informan ini dilakukan dengan menggunakan subjek purposive atau sesuai dengan tujuan atau kriteria populasi penelitian.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Bina Terampil Mandiri yang berlokasi di Jl. Mekartani No.164 Rt. 04/05 Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi mengenai rumusan masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini yaitu terkait partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan PKBM Bina Terampil Mandiri.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, hlm.2010). Penelitian pada intinya bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti kemudian mengadakan pencatatan yang relevan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan berlangsung selama sebulan setiap hari Senin sampai Jumat mulai pukul 09.00-selesai. Ada observasi yang dilakukan secara terstruktur, yaitu dengan menggunakan pedoman observasi, sumber data, dan aspek yang diteliti, dan ada observasi yang dilakukan dengan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menjadi observer saat program kewirausahaan sedang berlangsung,

peneliti melihat bagaimana partisipasi masyarakat saat program kewirausahaan dan hasil yang diperoleh orang tua dan pihak penyelenggara melalui program kewirausahaan.

**Tabel 3. 1 Jadwal Obsevasi Penelitian**

No	Hari, tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Lama pengamatan
1	Minggu I Oktober 18 Oktober 2015 – 24 Oktober 2015	Warga Belajar / masyarakat	Keikutsertaan warga belajar di PKBM Bina Terampil Mandiri	09.00-selesai
2	Minggu II Oktober 25 Oktober 2015 - 31 Oktober 2015	Tutor dan Pengelola	Proses penyelenggaraan Program kewirausahaan di PKBM dan kegiatan belajar mengajar di PKBM	09.00-selesai
3	Minggu III November 01 November – 07 November 2015	Dokumentasi hasil kegiatan, pihak penyelenggara program, dan peserta didik	Unsur-unsur dalam program kewirausahaan yang diselenggarakan (Pedoman observasi terlampir)	09.00-selesai

*Sumber: Dokumentasi peneliti*

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan program kewirausahaan yang dilakukan di PKBM Bina Terampil Mandiri untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada sebagian pihak yang terlibat dalam kegiatan untuk mendapatkan data mengenai program kewirausahaan. Peneliti akan mewawancarai pengelola, tutor, dan masyarakat yang mengikuti program yang ada di PKBM. Peneliti mewawancarai pengelola PKBM Bina Terampil Mandiri selaku penyelenggara program kewirausahaan, sebagai informan yang mengerti secara keseluruhan tentang program kewirausahaan, kemudian peneliti mewawancarai tutor untuk mendapatkan data konkret dan memperkuat informasi

dari pengelola PKBM. Peneliti mencari informasi ke masyarakat yang mengikuti program PKBM Bina Terampil Mandiri untuk mendapatkan data sebelum kegiatan kewirausahaan berlangsung dan setelah kegiatan kewirausahaan selesai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara berstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan di PKBM Bina Terampil Mandiri tempat berlangsungnya program kewirausahaan.

**Tabel 3.2 Jadwal Wawancara**

No	Hari/ Tanggal	Sumber Data	Aspek yang diteliti	Waktu Wawancara
1	Senin, 14 Desember 2015	Masyarakat	1. Identitas Informan 2. Partisipasi dalam program kewirausahaan	09.00-11.00
2	Senin, 14 Desember 2015	Masyarakat	1. Keseharian di PKBM Bina Terampil Mandiri	09.00-10.00
3	Senin, 14 Desember 2015	Masyarakat	1. Hasil yang diperoleh selama mengikuti program kewirausahaan	09.00-11.00
4	Selasa, 15 Desember 2015	Pengelola PKBM	1. Identitas Informan 2. Profil Lembaga PKBM	11.30- selesai
5	Selasa, 15 Desember 2015	Tutor PKBM	1. Identitas Informan 2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan program kewirausahaan	11.30- selesai

*Sumber: Dokumentasi penelitian*

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm.131) dalam melakukan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini studi dokumentasi dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang bersifat administratif dan data-data kegiatan yang didokumentasikan dengan adanya bukti penyelenggaraan program kewirausahaan di PKBM. Sumber data berupa catatan saat kegiatan, seperti daftar peserta program, foto-foto kegiatan, susunan acara, dan lainnya.

#### 4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm.241) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi digunakan untuk menguji kepercayaan data, memeriksa keabsahan data atau verifikasi data, dengan memanfaatkan hal-hal yang ada di luar data tersebut untuk keperluan, mengadakan pengecekan atau pembandingan data yang dikumpulkan, dengan kata lain sebagai penguji kebenaran data.

Peneliti memutuskan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi ini dengan tujuan data yang dikumpulkan mengenai optimalisasi partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan dapat teruji kredibilitasnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menjelaskan mengenai instrumen penelitian dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk menyimpulkan, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logiknya (Sugiyono, hlm.2009).

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya Sugiyono (2009, hlm.306). Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian,
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus, tiap situasi merupakan keseluruhan artinya tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.

- c. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika, hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan (Sugiono 2009, hlm.308).

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan Moleong (2007, hlm.127) yaitu :

- 1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal ini peneliti melakukan observasi langsung ke PKBM Bina Terampil Mandiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan awal tentang pokok permasalahan yang ada di lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian. Peneliti juga mengadakan penelitian terdahulu yakni dengan mencari subjek penelitian sebagai informan. Selama proses penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap latar belakang penelitian, mencari data, dan informasi tentang pelaksanaan program kewirausahaan di PKBM.

- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti akan melakukan penelitian tentang apa yang menjadi subjek penelitian dan siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian. Setelah rancangan penelitian dibuat maka pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data dan mengadakan penyimpulan hasil di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, dengan sumber informan atau subjek penelitian yaitu pihak penyelenggara program kewirausahaan dan masyarakat yang berpartisipasi dalam setiap pertemuan program kewirausahaan.

- 3) Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menganalisis dan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

#### 4) Tahap Peneliti Laporan

Penelitian laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul. Tahap ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan dibuat sesuai dengan *outline* yang berlaku di lingkungan universitas.

#### **D. Analisis Data**

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2007, hlm.248) menjelaskan bahwa “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif, Trisnamansyah (dalam Sugiyono, 2009, hlm.48) menyatakan bahwa “analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, atau dokumen”. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut.

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data yang terkumpul untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu data yang dapat diolah, dipisahkan dengan data yang tidak dapat diolah. Pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

##### 2. Teknik Analisis Data

Analisa adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada peneliti, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep, interpretasi, menggambarkan

perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran. Analisis adalah proses menyusun, mengkategorikan dalam mencari pola atau tema, dan maksud untuk memahami maknanya. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan berupa laporan, selanjutnya akan direduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah diolah dan dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan selama penelitian berlangsung.

b. Display Data

Display data dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak sulit dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan klarifikasi data serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk subjek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.